

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Baliho berasal dari bahasa arab, yang artinya menyampaikan. Adapun yang disampaikan merupakan pesan yang tersirat, promosi, iklan ataupun memberitahukan sesuatu yang sifatnya dapat diketahui oleh khalayak umum.

Baliho merupakan salah satu alat media atau sarana yang digunakan sebagai pemberitaan atau media promosi yang biasanya dapat jumpai di bahu jalanan perkotaan yang sering dilewati oleh kendaraan, yang memiliki tujuan agar para pengguna jalan atau pengendara dapat melihat isi dari informasi atau pemberitaan yang terdapat di baliho tersebut. Ukuran baliho yang cukup besar dibuat dengan tujuan agar pengguna jalan dapat melihat dengan jelas informasi atau pesan yang disampaikan lewat media baliho.

Selain memberikan manfaat dalam menyampaikan informasi bagi khalayak umum, baliho juga memiliki resiko bagi pengguna jalan apabila pemasangan baliho tidak berdasarkan pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan atau dengan asal-asalan.

Beberapa peristiwa runtuhnya baliho atau kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa disebabkan karena beberapa faktor seperti tertimpa pohon, angin kencang, ataupun disebabkan karena konstruksi dari baliho yang sudah tua. Adapun beberapa contoh kecelakaan yang disebabkan oleh runtuhnya baliho yaitu pada tanggal 3 Februari 2018 baliho di Jalan Kledokan Seturan roboh karena disebabkan oleh hujan deras yang disertai angin kemudian mengakibatkan 1 korban luka-luka pada bagian kepala (Tribunjogja.com). Tanggal 19 Februari 2019 baliho di Jalan Cemerlang Jatibening Bekasi roboh disebabkan karena hujan dan angin kencang dan mengakibatkan baliho menutupi seluruh jalan (Kompas.com).

Agar dapat mengurangi kecelakaan yang ditimbulkan dari runtuhnya baliho makan diperlukannya melakukan identifikasi terhadap baliho yang ada dibahu jalan, apakah baliho tersebut aman dan layak untuk dipasang agar dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka menyimpulkan dua rumusan masalah yaitu :

1. Apakah baliho yang ada di setiap pertigaan dan perempatan di sepanjang Jalan Ringroad Utara, Yogyakarta sudah memenuhi ketentuan yang berlaku?
2. Bagaimanakah keadaan baliho di Pertigaan dan perempatan di sepanjang Jalan Ringroad Utara, Yogyakarta ?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mengidentifikasi baliho di setiap titik penelitan di Jalan Ringroad Utara, Yogyakarta. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi : lokasi, kosntruksi, jarak baliho ke badan jalan, karakteristik baliho, dan usia baliho.

Untuk memudahkan dalam penelitian kami membagi menjadi 5 titik penelitan yang terdiri dari :

1. Titik 1 ( pertigaan Jalan Solo ),
2. Titik 2 ( perempatan Kampus UPN ),
3. Titik 3 ( perempatan Condong Catur ),
4. Titik 4 ( perempatan Jalan Kaliurang ),
5. Titik 5 ( perempatan Jalan Monumen Jogja Kembali ).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengedintifikasi konstruksi baliho yang berpotensi menimbulkan bencana bagi pengguna jalan yang ada di setiap Jalan Ringroad Utara Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang baliho agar masyarakat lebih memperhatikan lagi keamanan dan kenyamanan setiap baliho yang terpasang di sepanjang jalan sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pengguna jalan yang sedang melewati baliho.

